

Education on Making Dishwashing Liquid Soap and Ecoprint Pounding for the Empowerment of PCM and PCNA Cadres in Kebakkramat

Siti Fatimah¹, Ahmad M Fuadi², Akida Mulyaningtyas³, Kun Harismah⁴, Dedi Gunawan⁵

¹⁻⁴ Department of Chemical Engineering, Faculty of Engineering, Universitas Muhammadiyah Surakarta

⁵ Department of Informatics Engineering, Faculty of Communication and Informatics, Universitas Muhammadiyah Surakarta

sf120@ums.ac.id¹, ahmad.fuadi@ums.ac.id², akida.mulyaningtyas@ums.ac.id³,
kun.harismah@ums.ac.id⁴, dedi.gunawan@ums.ac.id⁵



<https://doi.org/10.36526/gandrung.v7i1.7318>

Abstract: *The Muhammadiyah Branch Leadership (PCM) of Kebakkramat and the Nasyiatul 'Aisyiyah Branch Leadership (PCNA) are organisations that are active in social, religious, and cadre development activities in Karanganyar. The challenges of regeneration and strengthening cadre activity have prompted the need for practical and relevant empowerment programmes. This community service activity was carried out through creative economy training in the form of making liquid dish soap and pounding ecoprint as an effort to improve the skills and capacity of cadres. Liquid soap was chosen because it is a household necessity with broad business opportunities, while pounding ecoprint was chosen as an environmentally friendly craft skill that can be developed into products of artistic and economic value. The implementation method included introduction, education, execution, evaluation, and monitoring. The results of the activity showed an increase in the creativity and understanding of cadres in utilising business opportunities based on practical skills. This activity also contributed to strengthening independence, the competitiveness of the association, and produced outputs in the form of scientific publications, documentation products, and potential Intellectual Property Rights (IPR). This programme is expected to be a strategic step in strengthening the capacity of cadres and supporting the sustainability of community empowerment.*

Keyword: *Community, Liquid Soap, Pounding Ecoprint, Creative Economy*

Pendahuluan

Kegiatan pemberdayaan masyarakat menjadi bagian penting dalam penguatan ekonomi dan kemandirian warga, khususnya di lingkungan Persyarikatan Muhammadiyah. Salah satu upaya nyata dalam memberdayakan masyarakat, di PCM dan PCNA Kebakkramat Karanganyar atau komunitas lokal, adalah melalui pelatihan keterampilan yang aplikatif dan bernilai ekonomi. Pembuatan sabun cair merupakan keterampilan rumah tangga yang berguna untuk kebutuhan sehari-hari dan juga berpotensi menjadi produk unggulan Persyarikatan Muhammadiyah (Sianiar et al., 2021), (Lase Asali, 2022), (Nasution & Zebua, 2019), (Farmasetika et al., 2024). Di sisi lain, *pounding ecoprint* merupakan sebuah teknik cetak kain dengan pewarnaan alami dari dedaunan dan bunga juga menjadi tren produk kerajinan ramah lingkungan yang bernilai seni dan ekonomi tinggi (Fricticarani et al., 2025), (Andayani et al., 2022). Melihat potensi dan antusiasme masyarakat terhadap kegiatan kreatif dan produktif, maka kegiatan

pengabdian ini ditujukan untuk PCM dan PCNA Kebakkramat. Kegiatan edukasi Pembuatan Sabun Cair dan *Pounding Ecoprint* sebagai bentuk pengabdian sosial, peningkatan keterampilan, serta mendorong kemandirian ekonomi warga.

Tujuan dari kegiatan ini antara lain, pertama adalah memberikan keterampilan praktis kepada kader PCM dan PCNA dalam membuat sabun cair untuk kebutuhan pribadi maupun usaha AUM (Mayna & Fatimah., 2021), (Fatimah & Wardhana, 2019), (Fatimah et al., 2021). Kedua, untuk mengenalkan dan melatih teknik *pounding ecoprint* sebagai bentuk kerajinan ramah lingkungan bernilai ekonomi (Kristiana et al., 2022), (Dianingrum Hanafi et al., 2022). Ketiga adalah mendorong lahirnya UMKM baru di lingkungan PCM dan PCNA Kebakkramat, khususnya dalam bidang produk kebersihan dan kerajinan tekstil. Keempat adalah membangun kesadaran lingkungan melalui pemanfaatan bahan-bahan alami dan pengurangan penggunaan bahan kimia sintesis.

Bentuk kegiatan ini antara lain, pertama yaitu edukasi Pembuatan Sabun Cair. Peserta akan diajarkan proses pembuatan sabun cair mulai dari pengenalan bahan, teknik pencampuran, hingga proses pengemasan dan pemasaran. Kedua, edukasi *pounding ecoprint* pada Kain, peserta akan dikenalkan dengan teknik *pounding ecoprint* menggunakan daun dan bunga lokal, mulai dari proses persiapan kain, pemukulan, pengeraman, hingga pewarnaan alami.

Metode

Metode pelaksanaan dan peran masing-masing anggota program pengabdian kepada masyarakat P2AD ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Peran Anggota Program Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Kegiatan/Metode	Peran/kontribusi
1.	Tahap pertama adalah survey dan studi analisis situasi Persyarikatan PCM di Kebakkramat. Kegiatan ini mengumpulkan data tentang jumlah peserta PCM dan PCNA, kegiatan yang sudah pernah dilakukan, dan juga analisis permasalahan.	Siti Fatimah, Ahmad M Fuadi, Akida Mulyaningtyas, Kun Harismah, Dedi Gunawan.
2.	Tahap kedua adalah sosialisasi dan pendampingan program edukasi <i>pounding ecoprint</i> dan juga edukasi pembuatan sabun cair cuci piring. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pengetahuan tentang dasar-dasar <i>pounding ecoprint</i> dan pengetahuan tentang sabun cair	Siti Fatimah, Ahmad M Fuadi.

- cuci piring.
3. Tahap ketiga adalah edukasi dan eksekusi pembuatan *pounding ecoprint*. Siti Fatimah, Ahmad M Fuadi, Akida Mulyaningtyas, Kun Harismah.
 4. Tahap keempat adalah edukasi dan eksekusi pembuatan sabun cair cuci piring. Siti Fatimah, Ahmad M Fuadi, Akida Mulyaningtyas.
 5. Tahap kelima adalah edukasi dari tinjauan ekonomi dan pemasaran produk. Pada tahap ini PCM dan PCNA akan diberikan edukasi bagaimana menghitung biaya produksi, modal, laba usaha, harga jual, pembuatan keuangan, dan menghitung *Break Even Point* (BEP), teknik pemasaran yang menarik, *branding*, *packaging* yang persuasif. Siti Fatimah, Kun Harismah.
 6. Tahap keenam adalah edukasi dan pendampingan tentang pemasaran produk. Kegiatan ini meliputi teknik penjualan *online*, *offline*, *branding*, *packaging*, dan pencarian nomor produksi industri rumah tangga. Siti Fatimah, Dedi Gunawan.
 7. Tahap ketujuh adalah pemantauan berkala kegiatan. Pada tahap ini selain dilakukan pemantauan juga dilakukan evaluasi keberhasilan Program. Diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat P2AD melalui program ini kemandirian persyarikatan dapat meningkat dan keberagaman kegiatan. Siti Fatimah, Ahmad M Fuadi, Akida Mulyaningtyas, Kun Harismah, Dedi Gunawan

Hasil dan Diskusi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian di PCM dan PCNA Kebakkramat menunjukkan bahwa proses pelatihan berlangsung secara aktif, melalui edukasi dan praktik pembuatan sabun cair serta *pounding ecoprint*. Peserta mampu mengikuti seluruh tahapan mulai dari pengenalan alat dan bahan, proses produksi, hingga penyelesaian produk dan berhasil menghasilkan sabun cair dengan kualitas yang stabil dan produk *ecoprint* bermotif daun dan bunga yang jelas, mencerminkan peningkatan keterampilan teknis yang signifikan.

Pendampingan ini juga memberikan pengalaman belajar yang aplikatif bagi peserta. Dalam sesi *pounding ecoprint*, peserta diperkenalkan pada teknik pewarnaan alami yang ramah lingkungan dan mudah diterapkan dengan bahan lokal. Pada sesi sabun cair, peserta mampu memahami fungsi setiap

bahan serta langkah pencampurannya dengan benar. Keberhasilan peserta dalam menyelesaikan kedua produk tersebut menunjukkan bahwa kegiatan ini efektif dalam mentransfer pengetahuan praktik secara langsung.

Kegiatan ini memberikan wawasan ekonomi kreatif yang sangat dibutuhkan kader PCM dan PCNA Kebakkramat. Peserta memperoleh edukasi mengenai perhitungan biaya produksi, analisis laba, penentuan harga jual, hingga strategi pemasaran. Diskusi berlangsung aktif, terutama terkait peluang usaha rumahan, branding produk, dan pemasaran digital. Hal ini menunjukkan bahwa peserta tidak hanya memahami teknik pembuatan, tetapi juga termotivasi untuk mengembangkan usaha berbasis produk sabun cair dan *ecoprint*.

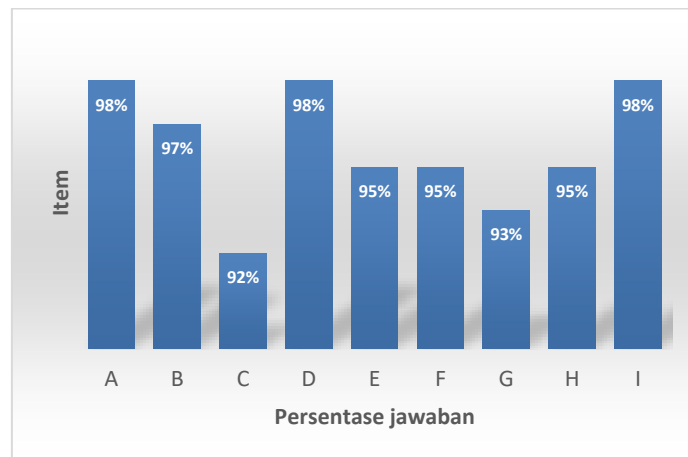


Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan PKM di PCA Kebakkramat

Hasil pendampingan ini mendukung konsep pemberdayaan masyarakat berbasis keterampilan aplikatif dan pemanfaatan potensi lokal. *Pounding ecoprint* mencerminkan praktik kerajinan ramah lingkungan yang bernilai seni dan ekonomi, sementara pembuatan sabun cair relevan dengan kebutuhan

rumah tangga sekaligus sebagai peluang usaha. Temuan kegiatan ini menunjukkan bahwa kedua pelatihan ini dapat menjadi model pemberdayaan yang efektif untuk meningkatkan kreativitas, kemandirian ekonomi, serta variasi kegiatan dalam persyarikatan PCM dan PCNA Kebakkramat.

Kegiatan ini memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan ketrampilan anggota PCM dan PCNA. Hal ini dibuktikan dengan hasil kuisisioner yang telah dilakukan oleh tim pengabdian, yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 2. Grafik Hasil Kuisisioner Terhadap Kegiatan PKM

Adapun daftar pertanyaannya antara lain adalah : [A] Apakah anda pernah membuat sabun cuci piring? [B] Apakah produk sabun cuci piring tersebut dirasa memberikan manfaat secara ekonomi? [C] Apakah anda berkeinginan untuk menjual produk sabun cuci piring ini? [D] Apakah dengan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema pembuatan sabun cuci piring ini sangat bermanfaat? [E] Apakah anda pernah membuat batik *pounding ecoprint*? [F] Apakah produk batik *pounding ecoprint* tersebut dirasa memberikan manfaat secara ekonomi? [G] Apakah anda berkeinginan untuk menjual produk batik *pounding ecoprint* ini? [H] Apakah dengan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema batik *pounding ecoprint* ini sangat bermanfaat? [I] Bagaimanakah peran dan antusiasme anda jika kegiatan ini merupakan kegiatan semesteran dengan tema sesuai kebutuhan masyarakat?. Dari kuisisioner ini maka dapat dijadikan indikator bahwa kegiatan PKM ini dapat memberikan dampak yang positif terhadap anggota PCM dan PCA.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian yang kami lakukan di PCM dan PCNA Kebakkramat menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan sabun cair dan *pounding ecoprint* berhasil meningkatkan keterampilan teknis peserta sekaligus memperluas wawasan mereka tentang ekonomi kreatif. Peserta mampu menghasilkan produk secara mandiri dan menunjukkan antusiasme tinggi selama proses pelatihan. Hal ini

mencerminkan bahwa metode praktik langsung dengan pemanfaatan bahan lokal efektif dalam memperkuat kreativitas, kemandirian, dan motivasi kewirausahaan di komunitas. Kami merekomendasikan pengembangan program lanjutan berupa pendampingan produksi, pemasaran digital, branding, dan kolaborasi UMKM untuk daya saing lebih tinggi.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kami sampaikan kepada Direktorat Riset, Pengabdian Kepada Masyarakat, Publikasi, dan Sentra Kekayaan Intelektual (DRPPS) Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan dana melalui pendanaan Skim P2AD Tahun Anggaran 2025/2026. Ucapan terimakasih juga kami haturkan kepada mitra yaitu PCM dan PCNA Kebakkramat.

Daftar Referensi

- Aras, N. R. M., & Lestari, M. F. (2024). Uji Performa Pengaruh Gliserin dalam Formulasi Sabun Cair Cuci Piring. *Majalah Farmasetika*, 9(5), 429–442.
- Andayani, S., Sudarman, D., & Yeni, R. ES. (2022). Pelatihan pembuatan ecoprint menggunakan teknik steam di hadimulyo timur. *Sinar Sang Surya (Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(1), 31–41.
- Nasution, H. A., & Zebua, F. (2019). Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring Untuk Meningkatkan Kewirausahaan Peserta Didik Di Mas Al-Washliyah Desa Pakam. *Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01), 40-42.
- Lase, A. (2022). Pelatihan dan Praktek Pembuatan Sabun Cuci Sunlight di Desa Onozalukhu, Kecamatan Lahewa, Kabupaten Nias Utara. *Zadama Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(01), 1-6.
- Sianiar, D. S., Ni, L. G. R. J., & Agung, A. K. (2021). Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring Berbasis Surfaktan Sodium Louryl Sulfate. *Analit: Analytical and Environment Chemistry*, 6(02), 188-196.
- Frictarani, A., Nisri, A. Z., Muhammad, A. H., Idzni, D. W. M., & Aprini, R. M. (2025). Pendampingan Pengenalan dan Pembuatan Ecoprint sebagai Edukasi Kreatif dan Ramah Lingkungan di SD Pabuaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(01), 4028-4035.
- Kristiana, D., Fatimah, S., & Haerudin, A. (2022). *Effect Type Fixator on Batik with Natural Dyes of Green Betel Leaves (Piper Betle L)*. Prosiding 15th Urecol: Seri Student Paper Presentation, 308-315.
- Dianingrum Hanafi, A., Fatimah, S., & Haerudin, A. (2022). Pengaruh Variasi Proses Mordanting Pewarna Alam Daun Pepaya (*Carica papaya L.*) terhadap Ketajaman Warna dan Ketahanan Luntur Kain Batik. *JUTE (Vol. 5, Issue 1)*.
- Fatimah, S., Nurul Marfu'ah, U., & Abadi Kiswandono, A. (2021). Formula Sabun Susu Sapi Dengan

- Penambahan Ekstrak Daun Cengkeh. *Analit: Analytical And Environmental Chemistry*, 6(01), 56–65. <https://doi.org/10.23960/aec.v6.i1.2021.p56-65>
- Fatimah, S., & Wardhana, S. N. (2019). Kajian Daun Kemangi (*Ocimum Bacillium*) Sebagai Bacterial Deactivated Agent (Bda) Pada Sintesis Sabun Cair Cuci Tangan Dari Minyak Jelantah. *Jurnal Ilmiah Teknosains*, 5(1), 51–56. <https://doi.org/10.26877/jitek.v5i1.3544>
- Mayna, A., & Fatimah, S. (2021). Edukasi Pembuatan Hand Sanitizer Dari Lidah Buaya Dan Daun Sirih Di Desa Gilirejo Baru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknayasa*, 2(1), 1-3. <https://doi.org/10.23917/abditeknayasa.v2i1.197>